

Semarak Literasi dan Numerasi di Sekolah Kami

Oleh Roosna Sari Mauludina

Pada awal Agustus 2022 kami mendapat undangan dari BPMP Provinsi DKI Jakarta selaku kepanjangan tangan dari Kemendikbudristek untuk mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis Pendampingan Implementasi Pedoman Peningkatan Kompetensi Literasi dan Numerasi yang berlangsung secara luring bertempat di BPMP Provinsi DKI Jakarta selama 2 hari. Pada kegiatan tersebut, peserta mendapatkan informasi mengenai capaian hasil AKM 2021, penguatan literasi dan numerasi, serta penyusunan Rencana Tindak Lanjut.

Kegiatan bimtek ini berlanjut dengan adanya pendampingan oleh BPMP Provinsi DKI Jakarta ke sekolah-sekolah sasaran. Tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah untuk melihat keterlaksanaan program-program literasi numerasi di sekolah dalam rangka upaya peningkatan kompetensi literasi dan numerasi sehingga terwujud warga sekolah yang literat dan numerat.

Terkait program pemerintah dalam upaya meningkatkan program literasi dan numerasi pada sektor pendidikan serta khususnya pembelajaran di sekolah, siswa SD Yasporbi III dibekali pelajaran untuk membahas literasi dan numerasi dalam satu kali pertemuan setiap minggu. Ini terbukti dari jadwal pelajaran dan juga kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung selama semester ganjil.

Kegiatan yang dilakukan mulai dari membuat poster dalam bentuk *digital* menggunakan aplikasi tertentu seperti canva, photoshop, dan lain-lain. Kegiatan uji olimpiade bekerja sama dengan lembaga Klinik Pendidikan MIPA. Kegiatan mengulang, melatih, dan juga memberikan konsep tentang Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) ke dalam soal-soal pelajaran seperti soal ulangan harian dan soal ujian semester agar seluruh siswa terbiasa dengan literasi dan numerasi selama kegiatan belajar mengajar di kelas.

Selanjutnya tiap kelas diminta membuat pojok baca atau *reading corner* yang biasa dilakukan sebelum bel masuk sekolah, dan sebelum dijemput agar siswa memiliki kegiatan yang bermanfaat sebelum melakukan aktivitas di sekolah. Sekolah memfasilitasi buku-buku pengetahuan umum dan ensiklopedia yang menunjang pengetahuan siswa tentang hal-hal yang menarik bagi anak pada umumnya.

Bukan hanya di kelas, seluruh lingkungan SD Yasporbi III juga dibuat mading di tiap kelas, tiap sudut koridor, dan membuat tempat khusus untuk menampilkan

karya siswa dalam belajar atau hasil siswa dalam berkreasi agar menciptakan suasana yang nyaman serta mendukung lingkungan yang berliterasi. Mulai tahun ini juga akan dipajang tampilan *seven habits* yang merupakan program unggulan SD Yasporbi III Pasar Minggu, Jakarta.

Selain itu guru-guru juga diarahkan untuk berliterasi dengan fasilitas pembelian 1 buah buku selama 1 semester, kemudian dibaca dan diinformasikan kembali kepada rekan guru lainnya tentang buku yang dibaca tersebut. Seluruh warga SD Yasporbi III dirangsang untuk memiliki keterampilan berliterasi dan bernumerasi serta dapat membangun suasana sekolah yang berliterasi dan bernumerasi secara keseluruhan.

Berikut ini kegiatan yang telah diupayakan oleh SD Yasporbi III Pasar Minggu untuk menunjang kompetensi literasi dan numerasi:

1. Pojok Baca



Semua kelas di SD Yasporbi III Pasar Minggu memiliki pojok baca dan buku bacaan yang beragam mulai dari yang berbahasa Inggris hingga yang berbahasa Indonesia. Siswa diminta untuk aktif dan melakukan kegiatan literasi yang intens dan berkelanjutan dengan mendekatkan fasilitas buku bacaan yang ada sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu yang terus berproses.

Jika proses pembelajaran sedang berlangsung akan ada satu momen di mana salah satu siswa menjelaskan buku yang telah dia baca, kemudian menceritakan kembali isinya secara bergantian kepada guru serta teman-temannya di dalam kelas. Biasanya kegiatan ini dilakukan saat materi pembelajaran selaras dengan buku yang ada di pojok baca atau mengisi pembelajaran yang telah selesai dilakukan semua.

Setiap siswa diberikan jadwal yang terencana dalam membaca dan juga menjelaskan kembali buku yang dibacanya. Kegiatan ini bertujuan untuk

memberikan siswa rasa percaya diri, melatih daya ingat, membangun keterampilan *public speaking* yang baik di depan orang lain.

2. Pembelajaran berbasis AKM



Siswa kelas 4, 5, dan 6 khususnya, diberikan waktu untuk membawa *gadget* pribadi terutama laptop untuk menunjang pembelajaran AKM yang berbasis *digital* dengan mengerjakan soal pada *website* atau situs tertentu yang memiliki lisensi pendidikan. Pengalaman siswa dalam mengerjakan soal berbasis *digital* semakin sering dilakukan dengan bekerja sama dengan lembaga pendidikan seperti Nurul Fikri, Bintang Pelajar, Open Asia, dan lain sebagainya guna membiasakan siswa untuk bekal persiapan AKM yang sesungguhnya.

3. Literature Week



Kegiatan *Literature week* yang setiap tahun diadakan ini akan membuat siswa mencari tahu lebih dalam tentang segala kebudayaan yang ada di Indonesia mulai dari suku, kebiasaan, makanan dan juga tarian khasnya. Kemudian menampilkan penampilan yang berkaitan dengan asal daerahnya bersama teman sekelasnya. Dalam pembagian asal daerahnya ini dilakukan secara diundi dengan begitu siswa akan merasa penasaran tema apa saja

yang bisa didapatkan pada saat kegiatan *literature week* berlangsung. Guru dan siswa serta orangtua bersinergi untuk menampilkan persembahan terbaiknya mulai dari kostum, menghias kelas hingga makanan asal daerah masing-masing sesuai dengan pengundian sebelumnya.

4. Market Day



Kegiatan *market day* yang dilaksanakan di SD Yasporbi III Pasar Minggu merangsang siswa untuk memiliki *skill entrepreneur* dan juga pengetahuan bernumerasi melalui perdagangan dengan interaksi sosial yang terjadi mendorong siswa untuk terus berkolaborasi dengan temannya dan lingkungannya agar bisa memiliki pengalaman maksimal dan juga keterampilan bernumerasi dengan segala macam kegiatan.

5. Teacher with 1 book

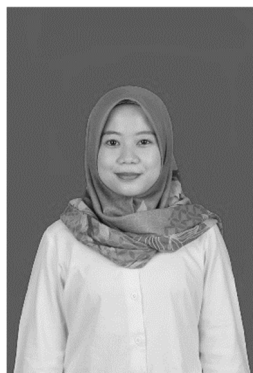


Program baru ini bertujuan agar seluruh guru tidak lupa membaca buku kesukaannya dengan difasilitasi sekolah. Guru dapat memilih 1 buku yang disukai kemudian dibaca dalam kurun waktu tertentu. Selanjutnya setiap guru

akan menginformasikan kembali dalam diskusi santai tentang apa yang didapatkan dari buku yang telah dibacanya secara bergantian

Pelaksanaan dan pengembangan program-program literasi dan numerasi di SD Yasporbi III Pasar Minggu berlangsung semarak dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi warga sekolah sehingga menjadi literat dan numerat.

PROFIL PENULIS



Roosna Sari Mauludina was born in Jakarta August 8nd 1996. She is the third daughter of four siblings from Zainudin Asmari and F. Roospitawati. She started her study when she was six years old in Balekambang Elementary School. She graduated in 2008. After graduating from Elementary School, she continued to 6 Islamic Junior High School and graduated in 2011. She continued to 104 Senior High School, graduated in 2014. She directly went to Foreign High School with Major Elementary School Teacher Study Program and graduated for 3 years and 8 months in 2018.

She started working from freelancer as a tutor for students in 2015 at non formal school. She is work and study at the same time. After her graduation, she move to Madrasah Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah as homeroom teacher in 2018 and now she is working in to Yasporbi Elementary School in 2019 as homeroom teacher.

Her current activity just wants working as a teacher in formal school and informal lesson. Her hobby is travelling to healing herself. Taking leaves and go to the place that she wants to go. Because enjoying life is important to manage stress.